

**PENGARUH METODE ECOLA BERBANTUAN MEDIA *LITERACY CLOUD*
PADA PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI
SD KELAS V**

Giar Anugrah Pratama¹, Sofyan Iskandar², Nadia Tiara Antik Sari³
^{1,2,3}PGSD Kampus Daerah Purwakarta Universitas Pendidikan Indonesia
¹giar2638@upi.edu, ²sofyaniskandar@upi.edu, ³nadiatiara.as@upi.edu

ABSTRACT

The aim of this study is to measure the difference in the average improvement of reading comprehension skills among fifth-grade students in narrative text learning, comparing those taught using the Extending Concept Through Language Activities (ECOLA) method with those taught using the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) method. This research employed a quasi-experimental design, specifically the Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of 26 students from class VC and 26 students from class VD at SDN 1 Munjuljaya, Purwakarta. The results showed that students' reading comprehension skills improved by 58% after implementing the ECOLA method, with an interpretation category of "moderately effective." The influence of the ECOLA method supported by Literacy Cloud media on students' narrative text reading comprehension was 34.1%. Therefore, it can be concluded that the ECOLA method supported by Literacy Cloud media is more effective in improving students' reading comprehension of narrative texts compared to the DRTA method.

Keywords: *ecola, literacy cloud, reading comprehension, narrative text*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V pada pembelajaran teks narasi yang belajar dengan metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode *Directed Learning Thinking Activity* (DRTA). Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian merupakan 26 siswa kelas VC dan 26 siswa kelas VD SDN 1 Munjuljaya Purwakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode ECOLA memperoleh peningkatan sebesar 58% dengan kategori tafsiran "cukup efektif". Adanya pengaruh metode ECOLA berbantuan media Literacy Cloud terhadap kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa sebesar 34,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa metode ECOLA berbantuan media Literacy Cloud dapat meningkatkan kemampuan membaca

pemahaman teks narasi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode DRTA.

Kata Kunci: ecola, literacy cloud, membaca pemahaman, teks narasi

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran yang krusial sebagai fondasi bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa mereka (Jadidah dkk, 2023). Pada Pembelajaran ini, siswa tidak hanya belajar menyimak dan berbicara, tetapi juga memahami struktur bahasa, memperluas kosakata, serta yang paling utama adalah melatih kemampuan membaca dan menulis (Deka 2024).

Membaca merupakan suatu metode yang pembaca terapkan untuk menguraikan pesan dan memahami makna yang ingin disampaikan penulis melalui kata-kata ataupun isi yang tertulis (Tarigan, 2008). Diperlukan membaca pemahaman agar waktu dan bacaan yang didapat bisa diolah sebagai informasi yang berguna (Sudrajat dan Kristianti, 2023).

Membaca pemahaman merupakan proses pemikiran yang kompleks untuk membangun sejumlah pengetahuan (Rubin, 1993). Kemampuan membaca pemahaman

merupakan bekal dan kunci keberhasilan siswa dalam menjalani proses pendidikan dan memberikan manfaat bagi lingkungan masyarakatnya. Pada kenyataannya, pembelajaran membaca pemahaman harus dapat melibatkan siswa secara aktif dan mendorong inisiatif untuk terlibat.

Berdasarkan studi literatur, penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pembelajaran membaca di jenjang sekolah dasar mengemukakan bahwa materi teks narasi merupakan materi yang paling sulit dipahami oleh mayoritas siswa kelas V di berbagai sekolah, sehingga penting untuk meneliti metode dan media yang efektif diterapkan untuk meningkatkan pembelajaran teks narasi tersebut. Penelitian Suhartika dan Indriani (2021) menunjukkan nilai siswa masih berada di bawah KKM dalam memahami teks narasi. Berikutnya, penelitian Astuti (2022) menunjukkan bahwa 10 orang siswa masih berada di bawah KKM sebab siswa kesulitan menentukan ide paragraf karena belum memahami

bacaan dalam teks narasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah metode yang inovatif dan menarik bagi siswa. Metode pembelajaran yang inovatif adalah metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA). Metode *Extending Concept Throught Language Activity* (ECOLA) merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran membaca pemahaman. Metode ini mengintegrasikan keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, berbicara, dan menulis yang bermanfaat untuk menafsirkan dan memantau pemahaman siswa (Tierney dkk., 1985). Metode pembelajaran ECOLA mampu menciptakan alur pembelajaran membaca yang lebih dinamis (Mailasari dkk, 2024). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode ECOLA adalah sebuah metode pembelajaran yang inovatif. metode ECOLA adalah sebuah metode pembelajaran yang inovatif. Keinovatifan metode ECOLA dapat diintegrasikan dengan media pembelajaran yang kreatif. Salah satu media pembelajaran yang kreatif dan cocok diterapkan pada pembelajaran membaca pemahaman adalah media

Literacy Cloud.

Literacy Cloud adalah layanan *online* yang dikembangkan oleh Room to Read yang menyediakan akses ke *e-book* berkualitas tinggi dan berbagai macam buku untuk anak-anak. Literacy Cloud dapat diakses secara gratis melalui *website* <https://literacycloud.org/> dan dapat digunakan sebagai media membaca secara daring maupun luring.



Gambar 1 Halaman Literacy Cloud

Literacy Cloud merupakan media yang menawarkan ribuan buku menarik dengan berbagai fitur unggulan (Putri dan Widyartono, 2024). Kelebihan lainya dari media ini adalah dapat menyesuaikan jenjang pembaca dengan spesifikasi yang sangat jelas, sehingga memudahkan siswa dalam menemukan bacaan yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Media ini juga memungkinkan pengguna untuk mengubah bahasa buku sesuai kebutuhan, sehingga memberikan fleksibilitas dan mendukung pembelajaran multibahasa.

Kebaharuan penelitian ini adalah belum adanya penelitian yang menjangkau penerapan metode ECOLA yang dipadukan dengan media *Literacy Cloud* dalam pembelajaran membaca teks narasi di kelas V. Penelitian ini merupakan sebuah inovasi yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Kombinasi ini diharapkan menjadi upaya inovatif dalam mengatasi masalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa di jenjang kelas.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen untuk menguji pengaruh metode ECOLA terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Desain jenis ini membutuhkan dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang akan diberi perlakuan dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberi perlakuan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *non equivalent group control*. Sebelum diberi perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi (*pre-test*) untuk

mengukur kemampuan membaca pemahaman teks narasi. Kemudian, kelas eksperimen diberi perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran ECOLA berbantuan *Literacy Cloud*, sementara kelas kontrol tetap menggunakan model pembelajaran terlangsung. Setelah pemberian perlakuan selesai, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi (*post-test*) untuk melihat pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan membaca pemahaman teks narasi. Hasil dari tes awal dan tes akhir kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pengaruh metode pembelajaran ECOLA berbantuan *Literacy Cloud* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks narasi

Tabel 1 Desain Penelitian *Non equivalent Control Group Design*

<u>Kelas Eksperimen</u> : O ₁	X	O ₂
<u>Kelas Kontrol</u> : O ₃		O ₄

(Sumber: Sugiyono2018)

O₁ adalah pretest kelas eksperimen, X adalah perlakuan berupa penerapan metode ECOLA berbantuan media *Literacy Cloud*, dan O₂ adalah posttest kelas eksperimen. Sementara itu O₃ adalah pretest kelas kontrol, dan O₄ adalah posttest kelas kontrol.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 april 2025 sampai tanggal 30 april 2025. Sampel yang diambil dari siswa kelas VC dan VD SDN 1 Munjuljaya Purwakarta, dengan siswa kelas eskperimen berjumlah 26 dan siswa kelas kontrol 26 siswa. Setelah penelitian dilaksanakan, data yang diperoleh akan diolah dengan analisis deskriptif dan inferensial.

Tabel 2 Statistika deskriptif *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen SDN 1 Munjuljaya

Data	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Min	30	45
Max	95	10
Mean	63,8	82,8

Berdasarkan tabel 1 pada *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,8 dengan skor terendah sebesar 30 dan skor tertinggi sebesar 95. Pada *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,8 dengan skor terendah sebesar 45 dan skor tertinggi sebesar 100. Setelah menganalisis data hasil *pretest* dan *posttest*, selanjutnya dilakukan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam peneliiian ini adalah uji Shapiro-wilk untuk melihat normalitas atau tidaknya

sebuah data. Berikut hipotesis yang digunakan.

Hipotesis:

H0 = Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 = Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H0 diterima dan H1 ditolak

Jika nilai signifikansi \leq atau $0,05$, maka H0 ditolak dan H1 diterima

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas SDN 1 Munjuljaya

Kelas	Shapiro wilk		
	Df	P-value	Sig.
	(sig)		
<i>Pretest</i> Eksperimen	26	0,953	0,278
<i>Pretest</i> Kontrol	26	0,956	0,316
<i>Posttest</i> Eksperimen	26	0,922	0,50
<i>Posttest</i> Kontrol	26	0,924	0,55

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas dengan Shapiro wilk untuk data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari $0,05$ maka disimpulkan kedua data tersebut berdistribusi normal. Kemudian data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa nilai *posttest* tersebut lebih besar dari $0,05$ maka disimpulkan

data tersebut berdistribusi normal. Jadi dari uraian di atas disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Apabila data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk melihat data sampel yang digunakan memiliki variansi yang homogen (sama) atau tidak.

Hipotesis:

H0 = Data memiliki variansi yang sama (homogen)

H1 = Data tidak memiliki variansi yang sama (homogen)

Keputusan

Jika nilai sig > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak

Jika nilai sig < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

**Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas
SDN 1 Munjuljaya**

Data	sig
Hasil <i>pretest</i> kelas eksperimen dan control	0.47
Hasil <i>posttest</i> kelas eksperimen dan control	0.103

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil *pretest* kelas eksperimen dan kontrol sebesar 0,47 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut homogen. Sedangkan nilai signifikansi hasil *posttest* dari kelas eksperimen dan

kontrol sebesar 0,103 artinya lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima yang menunjukkan data tersebut homogen. Melalui perhitungan hasil uji Homogenitas dapat diambil kesimpulan bahwa data kedua kelas bersifat homogen. Apabila kedua data berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji t-independent.

Uji Independent sample t-test *pretest* pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dua sampel yang tidak berpasangan. Melalui uji ini akan terlihat perbedaan rata-rata peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks narasi.

Hipotesis

H0: Jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen dan kelas control.

H1: Jika nilai Sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 5 Hasil Uji Independent Sample t-test SDN 1 Munjuljaya

Data	Sig (2-tailed)
Hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol	0.733
Hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol	0.003

Pada tabel 5 uji independent pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,733 > 0,05 artinya data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki perbedaan skor kemampuan membaca pemahaman teks narasi sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan dapat dilihat uji independent posttest eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,003 < 0,05 artinya data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan skor kemampuan membaca pemahaman teks narasi setelah diberikan perlakuan. Maka dapat disimpulkan bahwa skor posttest terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa antara siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode ECOLA berbantuan media buku digital literacy cloud lebih baik dibanding kelas kontrol menggunakan metode DRTA.

Persamaan regresi linier sederhana dilakukan untuk

menghitung besarnya pengaruh metode ECOLA berbantuan media Literacy Cloud terhadap kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa. Berikut adalah bentuk umum persamaan regresi linier sederhana.

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

β = Variabel bebas

X = Koefisien regresi

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Sederhana SDN 1 Munjuljaya

Kelas	<i>Unstandarlize Coefficien</i>	
	B	Std. Error
Constant	61.956	5.589
Pretest	.257	.83

Pada tabel 6 hasil perhitungan uji persamaan regresi linear sederhana diperoleh sebagai berikut konstanta (α) diperoleh nilai sebesar 61,956 dan koefisiensi regresi (β) diperoleh nilai sebesar 0,257. Hal ini menjelaskan bahwa jika tidak ada pemberian perlakuan Metode ECOLA berbantuan media Literacy Cloud nilai terhadap sebesar 0,257. Selanjutnya uji signifikansi regresi dilakukan untuk melihat signifikan atau tidaknya pengaruh yang diukur. Berikut adalah hipotesis dasar pengambilan keputusan uji regresi

**Tabel 7 Hasil Uji Regresi Sederhana
SDN 1 Munjuljaya**

Test	sig	Keterangan
<i>Regression</i>	0,003	H1 ditolak

Pada tabel 7 hasil perhitungan uji signifikansi regresi diperoleh nilai sig sebesar 0,003 artinya lebih kecil dari 0,05 maka H0 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode ECOLA berbantuan media Literacy Cloud terhadap kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa di kelas eksperimen. Berikutnya uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat pengaruh metode ECOLA berbantuan media buku digital literacy cloud terhadap kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa dengan mencari R² (R Square), R² (R Square). Dibawah ini merupakan tabel hasil uji koefiseinsi determinasi

**Tabel 8 Hasil Uji Regresi Sederhana
SDN 1 Munjuljaya**

R	R Square	Std. Error of the Estimate
.535 ^a	.286	9.674

Berdasarkan pada tabel 8 hasil perhitungan uji koefisiensi determinasi, pada R diperoleh

sebesar 0,535. Selain itu perhitungan koefisiensi determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,286 \times 100\% = 28,6\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa metode ECOLA berbantuan media Literacy Cloud memberikan pengaruh sebesar 28,6 %. Besarnya pengaruh faktor lain dalam peningkatan kemampuan membaca pehaman siswa yaitu $100\% - 28,6\% = 71,4\%$.

Pengaruh metode ECOLA berbantuan media Literacy Cloud terhadap kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa dari hasil Independen sample t-test pada nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil $0,003 < 0,05$ maka pengambilan keputusannya H0 ditolak artinya hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Selain dari analisis data menunjukkan pengaruh yang signifikan pada kelas eksperimen. Hal tersebut dapat dilihat selama di lapangan, metode ECOLA berbantuan media buku digital literacy cloud dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman teks narasi yaitu karena pada saat menerapkan metode ECOLA selama

proses pembelajaran siswa terlibat secara langsung, dimana siswa bisa mengingat pembelajaran dengan cara bermain hal ini sejalan dengan pendapat bahwa metode ECOLA memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa (Deka, 2024). Sejalan dengan pendapat ahli lain media Literacy Cloud dapat menjadi sarana yang berharga untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis sejak usia dini (Dewi,2024).

Berdasarkan pada beberapa para pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode ECOLA berbantuan media buku digital literacy cloud dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan uraian yang telah dipaparkan, diketahui bahwa nilai pretest kelas eksperimen sebesar 63,8 dan nilai posttest sebesar 82,8. Dari hasil tersebut diketahui bahwa terjadinya peningkatan, sehingga disimpulkan adanya pengaruh penggunaan metode ECOLA berbantuan media Literacy Cloud sebagai metode dan

media untuk meningkatkan keterampilan memahami bacaan. Pembelajaran dengan metode ECOLA berbantuan media Literacy Cloud memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa hal ini dibuktikan dengan hasil *R-Square* sebesar 28,6 % yang artinya terdapat pengaruh yang cukup besar pada saat menerapkan metode ECOLA berbantuan media *Literacy Cloud*.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, J. D. (2022). Kesulitan Peserta Didik Menentukan Ide Pokok Paragraf Materi Teks Narasi. *SNHRP*, 4, 1285-1291.
- Burke, Smith. (1982). *Reader Meets Author/Bridging the Gap: A Psycholinguistic and Sociolinguistic Perspective*. International Reading Association, Newark, Del.
- Deka, N. dkk. (2024). *The Influence of Extending Concept Through Language Activities (ECOLA) Method in Students' Reading Comprehension Ability in Bahasa Indonesia Subject Class V. Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 7(2), 54-68.
- Dewi, Rosmala, dkk. Pengaruh Media Pembelajaran Literacy Cloud Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Edutary*
- Haerazi, H., & Irawan, L. (2020). *The effectiveness of ECOLA technique*

- to improve reading comprehension in relation to motivation and self-efficacy. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(1), 61-76
- Hasanah, Ninda, dkk (2024). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Buku Digital Literacy Cloud Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Narasi Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 1319-1330.
- Indihadi, D. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Teks Narasi Peserta Didik di Kelas V Sekolah Dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(2), 114-123.
- Jadidah, I, dkk. (2023). Analisis Pentingnya Menggunakan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Dalam Berkomunikasi Dikalangan Anak Usia Sekolah Dasar. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(01), 66-73.
- Mailasari, W. A., Anshari, Y. Z., & Febrianto, B. (2021, August). Efektivitas Metode Pembelajaran Ecola (Extending Concept Through Language Activities) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 3, pp. 123-128).
- Putri, N. N., & Widyartono, D. (2024). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Teks Tanggapan Menggunakan Literacy Cloud di SMPN 5 Karangploso. *Jurnal MIPA dan Pembelajarannya (JMIPAP)*, 4(1), 5-5.
- Rubin, J., & Thompson, I. (1993). *A Pratical Aproach to Teaching Reading*. Boston, Mass. Heinle & Heinle Publishers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Alfabeta
- Sudrajat & Kristianti, H. (2023). *Membaca Tanpa Air Mata*. Kemdikbudristek.
- Tarigan, Hendry Guntur. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Penerbit: Angkasa Bandung.